

ABSTRAK

Nurela: *Konsep Teologi Agama Djawa Sunda (ADS), (Studi Deskriptif di Desa Kertajaya Kec. Panawangan Kab. Ciamis)*

Teologi berbicara mengenai Tuhan, tidak ada teologi tanpa Tuhan sebagaimana tidak ada antropologi tanpa manusia. Dari sudut kajian teologis, para agamawan mengatakan bahwa agama yang dianut oleh manusia dapat dikelompokkan dalam dua kategori yaitu agama kebudayaan atau agama *ardhi* dan agama wahyu atau agama samawi. Agama lokal atau agama budaya merupakan agama yang tidak diakui secara resmi oleh bangsa Indonesia. Salah satu agama lokal yang masih berkembang sampai sekarang yaitu Agama Djawa Sunda (ADS).

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi tentang ajaran ADS dan perkembangannya, namun lebih dikhususkan menhkaji konsep teologi yang ada pada ADS, adapun manfaat dari penelitian ini adlah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat umum mengenai ajaran Agama Djawa Sunda serta menambah wawasan tentang konsep teologi dalam ADS.

Penelitian ini dilakukan pada penganut ADS yang ada di Desa Kertajaya, Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif. Teknik observasi dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dari responden agar data yang diperoleh valid sesuai dengan target penelitian.

Hasil penelitian memberikan penjelasan bahwa asas dan tujuan Agama Djawa Sunda adalah mengabdikan kepada perintah Tuhan dan perikemanusiaan. Penganut ADS memandang agama bukan hanya sebagai kepercayaan saja, melainkan lebih sebagai ukuran hidup. Mereka juga memaknai agama sebagai aturan gawe manusa (aturan manusia dalam berperilaku). ADS menyebut Tuhannya Gusti Pangeran Sikang Sawiji-wiji. Konsep kenabian dan kitab suci tidak begitu jelas tetapi mereka meyakini bahwa Tuhan memberikan petunjuk dan pengetahuan tentang kekuasaan dan keesaan-Nya melalui dua cara, yakni dengan mengutus manusia terpilih untuk memberitakan pengetahuan tentan Tuhan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan-Nya dan dengan cara menjelaskan yang secara tidak tertulis atau dalam bahasa ADS disebut wahyu anu titis tulis. Ayat titis tulis inilah yang menjadi pedoman dan penduan hidupnya sehari-hari. Begitu juga dengan konsep hari akhirnya tidak begitu jelas, karena dalam ADS tidak membahas alam supranatural atau alam ghaib. Sikap sosial yang dimiliki penganut ADS sangat terbuka, tidak membedakan golongan apapun, karena mereka meyakini bahwa tidak ada perbedaan antar manusia, semua sama hasil ciptaan Tuhan.